

## **BAB V**

### **PENUTUPAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan dari hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa berdasarkan metode RGEC yang digunakan teknik analisis menggunakan uji beda *One-Sample T Test* menunjukkan bahwa secara keseluruhan dari variabel penelitian adanya perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan antara Bank Mandiri, Bank BNI dan Bank BRI periode 2011-2014.

#### **5.2 Keterbatasan**

Pada penelitian ini menggunakan metode RGEC risk profile, good corporate governance, earning dan capital. Akan tetapi, pada penelitian tidak menggunakan kriteria good corporate governance.

#### **5.3 Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka saran yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bank Mandiri sebagai bank yang besar telah dideteksi memiliki nilai LDR yang cukup tinggi, artinya ancaman risiko bangkrut juga tinggi pada Bank Mandiri. Sehingga mengacu dari temuan tersebut diharapkan Bank Mandiri dapat memperbaiki kinerja keuangannya dan menata kembali sistem manajemen yang ada agar mampu terhindar dari kebangkrutan. Bank Mandiri dapat melakukan upaya membangun kepercayaan nasabah agar nasabah

tersebut tidak melakukan penarikan tunai dana masal, sehingga dengan demikian diharapkan Bank Mandiri akan mampu memenuhi kewajiban jatuh temponya.

2. Bagi penelitian selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan tema yang sama dapat menggunakan metode analisis yang berbeda dengan proksi yang berbeda juga. Sehingga hasil temuan penelitian nantinya bisa saling melengkapi dan mendukung.
3. Bagi Bank BRI yang dinyatakan memiliki rata-rata kinerja keuangan yang lebih baik dari Bank BNI dan Bank Mandiri, diharapkan dapat mempertahankan performa yang telah diraih tersebut. Sehingga Bank BRI dapat terus Berjaya diantara ketatnya persaingan perbankan konvensional di Indonesia.

## DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi, 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi V*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Fahmi, I. 2011. *Manajemen Kinerja*. Alfabeta. Bandung. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta. Bandung.
- Febryani, A dan R. Zulfadin. 2003. Analisis Kinerja Bank Devisa Dan Bank Non Devisa Di Indonesia. Hal. 38-54. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Keuangan*, Vol. 7, No. 4. Universitas Trisakti. Jakarta.
- Istijanto. (2005). *Aplikasi Praktis Riset Pemasaran*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kasmir, 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. PT. RajaGrafindo Persada. Jakarta., 2012. *Manajemen Perbankan*. PT. RajaGrafindo Persada. Jakarta.
- Merkusiwati, N. K. L. A. 2007. Evaluasi Pengaruh CAMEL Terhadap Kinerja Perusahaan. Hal. 100-108. *Buletin Studi Ekonomi Volume 12 Nomor I Tahun 2007*. Universitas Udayana. Denpasar.
- Merkusiwati, N. K. L. A. 2007. Evaluasi Pengaruh CAMEL Terhadap Kinerja Perusahaan. Hal. 100-108. *Buletin Studi Ekonomi Volume 12 Nomor I Tahun 2007*. Universitas Udayana Denpasar.
- Mulyadi, 2001. *Balanced Scorecard: Alat Manajemen Kontemporer untuk Pelipatganda Kinerja Keuangan Perusahaan*. (edisi ke-2). Salemba Empat, Jakarta.
- Sawir, Agnes, 2005. *Analisis Kinerja Keuangan dan perencanaan Keuangan Perusahaan*. PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Undang Undang Republik Indonesia No 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan Pengganti Undang Undang No 7 Tahun 1992.
- Zarkasyi, Moh, Wahyudin, 2008. *Good Corporate Governance, Pada Badan Usaha Manufaktur, Perbankan, dan Jasa Keuangan Lainnya*, cetakan ke satu. Penerbit Alfabeta, Bandung.